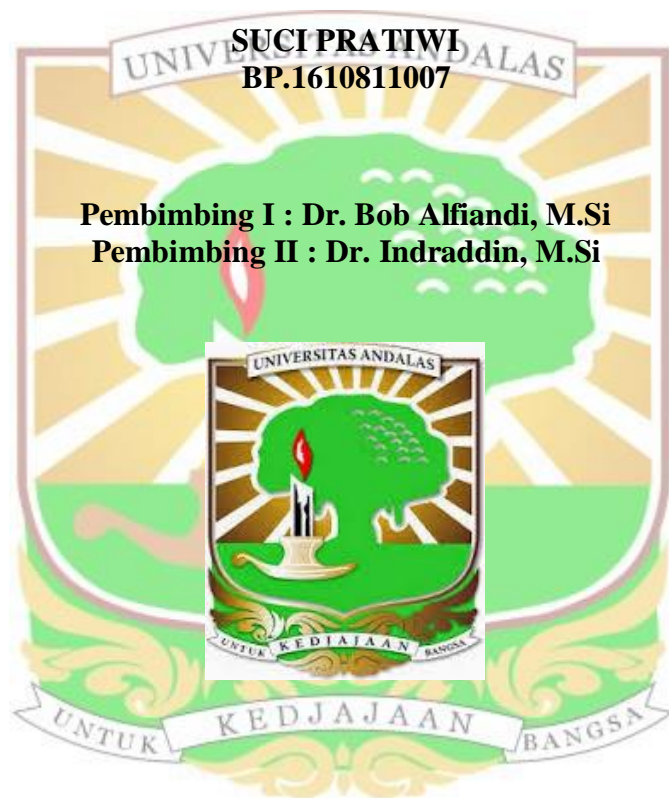


PEMEKARAN NAGARI DAN ASETNYA

(Studi di Nagari Kurai Taji, Kabupaten Padang Pariaman)

SKRIPSI

Oleh



JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021

PEMEKARAN NAGARI DAN ASETNYA

(Studi di Nagari Kurai Taji, Kabupaten Padang Pariaman)

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh

**SUCI PRATIWI
BP.1610811007**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

SUCI PRATIWI, 1610811007. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pemekaran Nagari dan Asetnya (Studi di Nagari Kurai Taji, Kabupaten Padang Pariaman). Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Pembimbing II Dr. Indraddin, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang pemekaran nagari dan dampaknya terhadap aset di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman. Pemekaran merupakan proses pemecahan atau penggabungan suatu wilayah guna menciptakan pembangunan yang adil dan merata. Pemekaran marak terjadi pada wilayah yang luas dimana pembangunan kurang merata di wilayah tersebut. Pada penelitian ini menggambarkan pemekaran yang terjadi di Nagari Kurai Taji, dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses keterlibatan masyarakat dalam pemekaran nagari serta untuk menjelaskan cara pembagian aset.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Interaksionisme Simbolik yang dipelopori oleh George Harbert Mead lalu dikembangkan oleh Herbert Blumer. Interaksionisme simbolik berasal dari ide-ide dasar dalam pembentukan makna yang berasal dari pikiran manusia (*mind*), mengenai diri (*self*) dan hubungannya di tengah interaksi sosial. Penelitian ini dilakukan secara Kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemekaran Nagari Kurai Taji dimulai semenjak keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 1986 tentang Pembentukan Kota Administratif Kota Pariaman. Maka dari itu dibentuklah Kota Administratif Pariaman yang menjadi awal mula pemekaran terjadi pada Nagari Kurai Taji. Dalam melakukan pemekaran tidak hanya pemerintah yang merencanakannya namun juga melibatkan masyarakat nagari seperti halnya ninik mamak dan cadiak pandai. Dengan mekarnya nagari tidak terlepas juga dengan pembicaraan mengenai aset. Aset Nagari Kurai Taji tidak ikut dibagi, aset dimiliki dan dimanfaatkan secara bersama meskipun secara administratif Nagari Kurai Taji sudah terbagi menjadi dua kenagarian.

Keywords: Pemekaran, Proses, Nagari, Makna, Keterlibatan, Aset

ABSTRACT

SUCI PRATIWI, 1610811007. Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title : The Expansion of Nagari and Its Assets (Study in Nagari Kurai Taji, Padang Pariaman Regency). Supervisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Supervisor II Dr. Indraddin, M.Sc.

This thesis discussed the expansion of Nagari and its impact on assets in Nagari Kurai Taji, Padang Pariaman Regency. Expansion is the process of dividing or merging an area in order to create a justice and equitable development. The expansion is rife in large areas where development is uneven in the region. This study, describing the expansion that occurred in Nagari Kurai Taji, the aims were to describe the process of community involvement in the expansion of the Nagari and to explain how assets are distributed.

The theory used in this research is Symbolic Interactionism Theory which was pioneered by George Harbert Mead and then developed by Herbert Blumer. Symbolic interactionism originates from basic ideas in the formation of meaning from the mind, self, and its relationship in the midst of social interaction. This research was conducted qualitatively which the type of phenomenological research. Informants were determined using the purposive sampling technique. In collecting data, researches used in-depth-interview techniques, observation, and study of documents.

The results showed that the process of expansion of the Nagari Kurai Taji began with the issuance of Government Regulation Number 33 of 1986 concerning the formation of the City of Administrative Pariaman. Therefore, the Pariaman Administrative City was formed as the beginning of the Nagari Kurai Taji, where the expansion took place. In carrying out the expansion, not only the government planned it but also involved the Nagari community such as *ninik mamak* and *cadiak pandai*. With the expansion of the Nagari, there is also talk about assets, Nagari Assets are still owned and used jointly even though administratively Nagari Kurai Taji has been divided into two Nagari.

Keywords: Expansion, Process, Nagari, Meaning, Involvement, Assets